EVALUASI ATAS PELAKSANAAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK BADAN TAHUN 2011 DAN 2012

(Studi Kasus Pada PT. Srikandi Alanni Mulia)

Skripsi Oleh:

BASILIUS JEFRI WINARDI

01111403061

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Evaluasi Atas Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Terhadap SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan Tahun 2011 Dan 2012 (Studi Kasus Pada PT. Srikandi Alanni Mulia)

Disusun oleh:

Nama	:	Basilius Jefri Winardi
NIM	:	01111403061
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	:	Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 8/3/2018

Ketua

Ermadiani, S.E., M.M., Ak.

NIP. 196608201994022001

Tanggal: 16/3/2018

Anggota

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 196508161995121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Evaluasi Atas Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Terhadap SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan Tahun 2011 Dan 2012 (Studi Kasus Pada PT. Srikandi Alanni Mulia)

Disusun oleh:

Nama	:	Basilius Jefri Winardi
NIM	:	01111403061
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	:	Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 April 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 10 April 2018

Ketua	Anggota	Penguji
Ermadiani, S.E., M.M., Ak.	Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.	Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS, Ak., CPA.
NIP. 196608201994022001	NIP. 196508161995121001	NIP. 196310041990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Basilius Jefri Winardi

NIM : 01111403061

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : **Evaluasi Atas Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Terhadap SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan Tahun 2011 dan 2012 (Studi Kasus Pada PT. Srikandi Alanni Mulia)**

Pembimbing :

Ketua : Ermadiani, S.E., M.M., Ak.

Anggota : Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.

Tanggal Ujian : 10 April 2018

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 10 April 2018

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL

TGL. 20

427D6AEF950492224

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Basilius Jefri Winardi

NIM 01111403061

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nyalah saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Evaluasi Atas Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Terhadap SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan Tahun 2011 dan 2012 (Studi Kasus Pada PT. Srikandi Alanni Mulia). Skripsi ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai evaluasi atas pelaksanaan pemeriksaan pajak terhadap SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan tahun 2011 dan 2012 (studi kasus pada PT. Srikandi Alanni Mulia). Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun kendala tersebut dapat teratasi berkat bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi civitas akademik dan pihak lainnya.

Palembang, 10 April 2018

Basilius Jefri Winardi

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nyalah saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "**Evaluasi Atas Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Terhadap SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan Tahun 2011 Dan 2012 (Studi Kasus Pada PT. Srikandi Alanni Mulia)**", sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang dengan izin, berkah dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Yesus Kristus, yang telah memberikan teladan yang baik agar penulis dapat menjalankan hidup yang baik di dunia ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Ermadiani, S.E., M.M., Ak, selaku Pembimbing I dan Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA, selaku Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.

8. Bapak Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS, Ak., CPA sebagai Penguji yang telah memberikan masukan, arahan dan saran dalam penulisan skripsi.
9. Seluruh Dosen di Jurusan Akuntansi maupun di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh perkuliahan.
10. Seluruh Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Alexander beserta seluruh jajaran dan karyawan-karyawati PT. Srikandi Alanni Mulia yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data dan penjelasan yang berguna bagi penulisan skripsi.
12. Ibu dan Ayah yang selalu mengajarkan kebaikan, memberikan doa, dukungan, nasihat dan segala hal agar penulis senantiasa bersyukur dan dapat menjalani hidup dengan baik.
13. Saudaraiku, dr. Novia Winardi yang selalu memberikan semangat, doa, nasihat dan dukungan selama penulisan skripsi.
14. Teman-teman mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas kerjasama, bantuan, dan dukungan selama masa perkuliahan, khususnya sahabat-sahabatku Mikhael Febrianto, Ahmad Lizardi, Valdini, Yoga Ardijuliatma, Tommy Haris Fratama, Afifah, dan Frijani Adelita yang selalu memberikan dukungan dan bantuan yang berarti selama ini.
15. Sahabat-sahabatku CT, Didi, Sella, Emen, Hendrik, Julio, Linda dan sahabat-sahabat dari masa SMA semuanya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih atas dukungannya.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik dan memberikan berkah-Nya dalam setiap garis kehidupan kita.

Palembang,

Basilius Jefri Winardi

ABSTRAK

EVALUASI ATAS PELAKSANAAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK BADAN TAHUN 2011 DAN 2012 (STUDI KASUS PADA PT. SRIKANDI ALANNI MULIA)

Oleh : Basilius Jefri Winardi

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan pemeriksaan pajak yang dilakukan terhadap PT. Srikandi Alanni Mulia dan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pemeriksaan pajak yang dilakukan telah berjalan dengan baik dan tepat. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pemeriksaan pajak terhadap SPT Tahunan PPh PT. Srikandi Alanni Mulia Tahun 2011 dan 2012, didapat hasil bahwa pelaksanaan pemeriksaan pajak tersebut telah berjalan dengan sangat baik dan tepat walaupun memakan waktu yang cukup lama. Atas hasil pemeriksaan yang dilakukan, Wajib Pajak yang bersangkutan juga telah memenuhi kewajiban perpajakan yang masih harus dibayar dengan baik. Namun berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi masih ditemukan beberapa kelemahan seperti adanya dokumen – dokumen yang hilang dan keterlambatan penyerahan dokumen – dokumen susulan. Atas dasar inilah, penulis menyarankan agar Wajib Pajak lebih teliti lagi dalam melaporkan SPT Tahunan PPh dan menyimpan dokumen – dokumen perpajakan dengan rapi dan baik.

Kata Kunci : Evaluasi Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak, SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan, PT. Srikandi Alanni Mulia

Ketua	Anggota
Ermadiani, S.E., M.M., Ak.	Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 196608201994022001	NIP. 196508161995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

EVALUATION ON IMPLEMENTATION OF TAX EXAMINATION TO ANNUAL CORPORATE INCOME TAX NOTIFICATION LETTERS YEAR 2011 AND 2012 (CASE STUDY ON PT. SRIKANDI ALANNI MULIA)

By : Basilius Jefri Winardi

This research was intended to explain the implementation of tax examination conducted on PT. Srikandi Alanni Mulia and to find out whether the implementation of tax examination has been done well and appropriately. This research used qualitative approach, while the type of the research was descriptive. Based on evaluation result of the implementation of tax examination on PT. Srikandi Alanni Mulia's Annual Income Tax Notification Letters Year 2011 and 2012, the results obtained that the implementation of tax audit has been running very well and precisely although it takes a long time. Upon the results of the examination conducted, the taxpayer concerned has also fulfilled the tax obligations that must be paid well. However, based on the results of interviews, observations, and documentation, there are some weaknesses founded such as the missing documents and delays in submission of subsequent documents. On this basis, the author suggest that the taxpayer more thoroughly again in reporting the Annual Income Tax Notification Letter and keep the taxes documents well.

Keywords: Evaluation on Implementation of Tax Examination, Annual Corporate Income Tax Notification Letters, PT. Srikandi Alanni Mulia

Ketua	Anggota
Ermadiani, S.E., M.M., Ak.	Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 196608201994022001	NIP. 196508161995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa :

Nama : Basilius Jefri Winardi

Nim : 01111403061

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Evaluasi Atas Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Terhadap SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan Tahun 2011 Dan 2012 (Studi Kasus Pada PT. Srikandi Alanni Mulia)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar,* maupun susunan *tenses*nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 10 April 2018

Pembimbing Skripsi

Ketua	Anggota
Ermadiani, S.E., M.M., Ak.	Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 196608201994022001	NIP. 196508161995121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Basilius Jefri Winardi
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang/30 Juni 1993
Agama	: Katolik
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua)	: Jalan Rajawali II No. 1314/1315 Palembang
Alamat Email	: basilius_jefri@yahoo.com
Pendidikan Formal :	
Sekolah Dasar	: SD Xaverius 2 Palembang
SMP	: SMP Xaverius 1 Palembang
SMU	: SMA Xaverius 1 Palembang
Pendidikan Non Formal	: Kursus Brevet A/B Ikatan Akuntansi Indonesia 2015
Pengalaman Organisasi	: -

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... iii

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iv

KATA PENGANTAR..... v

UCAPAN TERIMA KASIH..... vi

ABSTRAK (BAHASA INDONESIA) viii

***ABSTRACT* (BAHASA INGGRIS)..... ix**

HALAMAN PERSETUJUAN ABSTRAK x

DAFTAR RIWAYAT HIDUP xi

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL..... xvi

DAFTAR GAMBAR.....xvii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 6

1.3. Tujuan Penelitian 7

1.4. Manfaat Penelitian 7

1.5. Sistematika Penulisan..... 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 11

2.1. Landasan Teori..... 11

2.1.1. Konsep Dasar Perpajakan Di Indonesia..... 11

2.1.1.1 Pengertian Pajak 11
2.1.1.2. Fungsi Pajak 13
2.1.1.3. Jenis Pajak 15
2.1.1.4. Asas Pemungutan Pajak 17
2.1.1.5. Syarat Pemungutan Pajak 18
2.1.1.6. Sistem Pemungutan Pajak 19
2.1.2. Pemeriksaan Pajak 20
2.1.2.1. Dasar Hukum Pemeriksaan Pajak 20
2.1.2.2. Pengertian Pemeriksaan Pajak..... 21
2.1.2.3. Tujuan Pemeriksaan Pajak 22
2.1.2.4. Ruang Lingkup dan Jangka Waktu Pemeriksaan Pajak . 22
2.1.2.5. Petugas Pelaksana Pemeriksaan Pajak 23
2.1.2.6. Tahap Pemeriksaan Pajak..... 24
2.1.3. Surat Pemberitahuan (SPT)..... 28
2.1.3.1. Pengertian dan Fungsi SPT 28
2.1.3.2. Jenis SPT 29
2.1.3.3. Bentuk SPT..... 30
2.1.4. Pajak Penghasilan 31
2.1.4.1. Pengertian Pajak Penghasilan..... 31
2.1.4.2. Subjek Pajak Penghasilan..... 31
2.1.4.3. Objek Pajak Penghasilan 32
2.2. Penelitian Sebelumnya..... 33
2.3. Kerangka Pemikiran..... 35
BAB III METODE PENELITIAN 37
3.1. Ruang Lingkup Penelitian..... 37

3.2. Metode Pengumpulan Data 37

3.3. Metode Analisis Data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40

4.1. Hasil Penelitian 40

4.1.1. Ruang Lingkup Penelitian 40

4.1.1.1. Sejarah Singkat PT. Srikandi Alanni Mulia 40

4.1.1.2. Visi dan Misi PT. Srikandi Alanni Mulia 44

4.1.1.3. Kegiatan PT. Srikandi Alanni Mulia 44

4.1.1.4. Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan pada PT. Srikandi Alanni Mulia 46

4.2. Pembahasan 54

4.2.1. Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Pada PT. Srikandi Alanni Mulia 54

4.2.1.1. Tahap Persiapan 54

4.2.1.2. Tahap Pelaksanaan 56

4.2.1.3. Laporan Hasil Pemeriksaan Pajak 64

4.2.2. Analisis Perhitungan SKPKB 77

4.2.2.1. Analisis Perhitungan SKPKB Tahun 2011 77

4.2.2.2. Analisis Perhitungan SKPKB Tahun 2012 81

4.2.3. Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Yang Masih Harus Disetor Ke Negara 85

4.2.3.1. Pelunasan PPh 25/29 Yang Masih Harus Dibayar 85

4.2.3.2. Sanksi Administrasi Berupa Bunga Pasal 13 (2) KUP ... 86

4.2.4. Laporan Keuangan PT. Srikandi Alanni Mulia Sebelum dan Sesudah Pemeriksaan 87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 89

5.1. Kesimpulan 89

5.2. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA 91

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar Petugas Pemeriksa Pajak 58

Tabel 4.2. Daftar Buku, Catatan, Dan Dokumen Yang Wajib Dipinjamkan Tahun Pajak 2011 61

Tabel 4.3. Daftar Buku, Catatan, Dan Dokumen Yang Wajib Dipinjamkan Tahun Pajak 2012 62

Tabel 4.4. Daftar Temuan Pemeriksaan Tahun Pajak 2011 65

Tabel 4.5. Daftar Temuan Pemeriksaan Tahun Pajak 2012 67

Tabel 4.6. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2011 71

Tabel 4.7. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2012 74

Tabel 4.8. Rincian SKPKB Tahun Pajak 2011 77

Tabel 4.9. Rincian Perhitungan PPh Terutang Tahun Pajak 2011 78

Tabel 4.10. Rincian Perhitungan PPh Yang Masih Harus Dibayar Tahun Pajak 2011 79

Tabel 4.11. Rincian Perhitungan Bunga Pasal 13 (2) KUP Tahun Pajak 2011 .. 80

Tabel 4.12. Rincian SKPKB Tahun Pajak 2012 81

Tabel 4.13. Rincian Perhitungan PPh Terutang Tahun Pajak 2012 83

Tabel 4.14. Rincian Perhitungan PPh Yang Masih Harus Dibayar Tahun Pajak 2012 83

Tabel 4.15. Rincian Perhitungan Bunga Pasal 13 (2) KUP Tahun Pajak 2012 .. 85

Tabel 4.16. Daftar Angsuran Pelunasan PPh 25/29 Yang Masih Harus Dibayar Tahun Pajak 2011 86

Tabel 4.17. Daftar Angsuran Pelunasan PPh 25/29 Yang Masih Harus Dibayar Tahun Pajak 2012 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Pemikiran 36

Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Srikandi Alanni Mulia 46

Gambar 4.2. Simulasi Perhitungan Jumlah Bulan Atas Bunga Pasal 13 (2) KUP Tahun Pajak 2011 80

Gambar 4.3. Simulasi Perhitungan Jumlah Bulan Atas Bunga Pasal 13 (2) KUP Tahun Pajak 2012 84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, landasan hukum penerapan pajak terhadap Undang- Undang 1945 pasal 23 Ayat (2) berbunyi: “Segala pajak untuk keperluan negara berdasarkan undang-undang”. Kemudian ayat ini dapat diperjelas dalam penjelasannya yang berbunyi: “Oleh karena penetapan belanja mengenai hak rakyat untuk menentukan nasibnya sendiri, maka segala tindakan yang menempatkan beban kepada rakyat, seperti pajak dan lain-lainnya, harus ditetapkan dengan undang-undang yaitu dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat”.

Pajak merupakan salah satu alternatif sumber pembiayaan pembangunan yang diterapkan hampir seluruh negara di dunia. Bahkan pajak dapat menjadi sumber pendapatan negara paling favorit di saat langkanya sumber dana pembangunan, mengingat penyelenggaraannya yang sepenuhnya menjadi otoritas pemerintah suatu negara, sehingga pembiayaan pembangunan secara mandiri dapat terwujud. Penerimaan pajak merupakan salah satu sumber yang utama, baik dalam penerimaan rutin pemerintah maupun pengaluaran investasi atau pembangunan serta pengeluaran dan pengendalian kebijakan ekonomi di berbagai negara. Namun, keberhasilan penggalangan dana pembangunan melalui

optimalisasi penerimaan pajak ini memerlukan kerjasama dan dukungan seluruh rakyat, sehingga perlu disusun suatu sistem perpajakan yang sederhana namun memadai baik dari segi perangkat hukumnya maupun dari segi pelaksanaannya di lapangan. Sistem dan prosedur perpajakan untuk meningkatkan pendapatan negara terus disempurnakan dan disederhanakan dengan memperhatikan asaskeadilan, pemerataan, manfaat dan kemampuan masyarakat melalui peningkatan mutu pelayanan dan kualitas aparat yang tercermin dalam peningkatan kejujuran, tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi serta melalui penyempurnaan sistem administrasi. Dengan adanya sistem perpajakan yang baik diharapkan potensi pajak yang belum tersentuh dan dioptimalkan, akan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam penerimaan APBN.

Ada dua golongan Wajib Pajak itu sendiri yaitu Wajib Pajak Efektif dan Wajib Pajak Non Efektif. Dapat dijelaskan bahwa Wajib Pajak Efektif adalah Wajib Pajak yang melakukan pemenuhan kewajiban perpajakannya dalam melaporkan serta membayarkan jumlah pajak terutangnya secara riil kepada pemerintah (KPP) serta melaporkan SPT Tahunannya tepat pada waktu yang telah ditentukan yang dilakukan secara rutin sesuai peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pemerintah. Sedangkan Wajib Pajak Non Efektif adalah Wajib Pajak yang tidak pernah melakukan pemenuhan kewajiban perpajakannya selama 2 tahun berturut-turut, wajib pajak tersebut meninggal dunia/ bubar, wajib pajak yang tidak diketahui lagi alamatnya serta wajib pajak yang berdasarkan hasil penelitian/ pengamatan tidak melakukan kegiatan usaha lagi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Indonesian *Tax Review* (2005:28) Pajak dapat juga disebut sebagai sebuah produk hukum yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan publik. Namun, ironisnya publik relatif masih menganggapnya sebagai sesuatu yang sulit dan dapat menimbulkan kebingungan. Bahkan tidak jarang publik bersikap apatis terhadap pajak. Salah satu penyebab sikap apatistersebut adalah karena pajak dirasakan sebagai sesuatu yang asing, rumit dan membingungkan.

Pemeriksaan pajak adalah salah satu bentuk upaya Direktorat jenderal Pajak dalam menerapkan pengawasan terhadap para Wajib Pajak. Adapun wewenang untuk melakukan pemeriksaan ini diberikan melalui Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan umum dan Tata cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 16 Tahun 2009. Penerapan sistem perpajakan sebelum reformasi perpajakan pertama (Undang-undang No. 6 Tahun 1983), dimana besarnya pajak yang harus dibayar Wajib Pajak sepenuhnya ditentukan oleh fiskus, telah membuat bayangan menakutkan terhadap Wajib Pajak yang mengakibatkan sikap antipati dan cenderung menghindar dari pajak. Kondisi ini diperparah oleh kurang memadainya perangkat hukum yang mengaturnya, sehingga perlindungan akan hak-hak dari Wajib Pajak dan kepastian hukum serta persamaan perlakuan hukum menjadi kurang terjamin. Sebagai akibatnya, pajak terlebih pemeriksaan pajak dianggap sebagai momok yang meresahkan hanya menambah beban bagi masyarakat.

Pemeriksaan pajak merupakan *instrument* untuk menentukan kepatuhan baik formal maupun material, yang tujuan utamanya adalah untuk menguji dan

meningkatkan *tax compliance* seorang wajib pajak. Dengan demikian pemeriksaan pajak tidak lain merupakan pagar penjaga agar Wajib Pajak tetap pada koridor peraturan perpajakan. Selain itu penegakan hukum ini menjadi upaya untukmenciptakan keadilan melalui penerapan peraturan perpajakan secara *fair*, konsisten, dan konsekuen sesuai nilai-nilai yang dituntut pada era masa depan.

Seiring dengan perkembangan masyarakat Indonesia yang semakin kritis, menuntut banyak lagi kepada Pemerintah untuk memberikan pelayanan publik yang layak, termasuk dalam penerapan kewajiban perpajakan, mengingat salah satu sifat dari pengenaan pajak yang tidak memberikan kontraprestasi individu secara langsung. Menurut Chaidir Ali dalam bukunya Hukum Pajak Elementer (1993:16) beberapa diantara tuntutan ini antara lain adalah kepastian hukum dan kejelasan informasi mengenai hak-hak dan kewajibannya serta perlakuan yang sama dalam pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Dewasa ini kita menginginkan transparansi baik dalam aturan main pengumpulannya maupun alokasi penggunaan dana dari pajak yang dipungut. Tanpa pemungutan pajak sudah bisa dipastikan bahwa keuangan Negara akan lumpuh terlebih lagi bagi Negara yang sedang membangun seperti Indonesia.

Namun, ada beberapa kendala dan hambatan dalam melaksanakan pemeriksaan pajak. Kendala ini berasal dari fiskusnya sendiri yang jumlah maupun kemampuannya masih sangat terbatas. Sedangkan dari sisi objek pemeriksaan yaitu Wajib Pajak sendiri yang kerap kali menghindar atau bahkan menolak untuk bekerja sama. Dalam prakteknya Wajib Pajak sering tidak kooperatif dalam memberikan data-data yang dibutuhkan selama proses

pemeriksaan. Bahkan kerapkali terjadi pula usaha-usaha meringankan beban pajak dengan cara yang melanggar undang-undang atau menggelapkan pajak (*tax evasion*), selain itu kendala yang dihadapi adalah masih kurang memadainya sarana pemeriksaan.

Menurut data yang diperoleh dari *Indonesian Tax Review* (VolumeIV/Edisi 50/2005:36-37), keengganan mereka (wajib pajak) untuk membayar atau menyetorkan pajak, pada umumnya diaplikasikan melalui dua cara yang berbeda. Pertama, dengan cara penghindaran pajak (*tax avoidance*). Kedua, dengan cara pengelakan pajak (*tax evasion*). *Tax evasion*, atau yang kadang disebut dengan penggelapan pajak, adalah tindakan pengelakan membayar pajak yang dilakukan dengan cara melanggar hukum dan peraturan perundang-undangan perpajakan itu sendiri. Sebagai contoh, misalnya tidak mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP, atau memiliki NPWP tetapi tidak melaporkan SPT atau melaporkan SPT tetapi isinya tidak benar. Banyak alasan mengapa orang (wajib pajak) melakukan hal itu. Namun secara garis besar, sebab-musabab tindak penggelapan pajak (*tax evasion*) dapat dibedakan menjadi dua. Pertama karena yang bersangkutan tidak sengaja dan tidak mengetahui akan adanya peraturan tersebut. Dan kedua yang bersangkutan tahu bahwa ada peraturan tersebut, tetapi tetap melanggarnya demi menjaga kesejahteraannya agar tidak berkurang atau tidak membayar pajak.

Berdasarkan berbagai kondisi dan keadaan seperti diuraikan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan kegiatan evaluasi lebih lanjut terhadap topik pembahasan di atas, dengan harapan dapat ikut memberikan sumbangan pemikiran dalam memberikan informasi kepada masyarakat pada umumnya, juga

dalam memecahkan berbagai persoalan yang menghambat pelaksanaan tugas pemeriksaan pajak. Serta ingin meningkatkan kesadaran dan pengetahuan Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan Undang-undang yang berlaku. Seberapa jauh pelaksanaan dimaksud, penulis mencoba menelitinya pada salah satu perusahaan berbadan hukumkan Perseroan Terbatas yakni PT. Srikandi Alanni Mulia. Pada tanggal 25 Agustus 2014 PT. Srikandi Alanni Mulia diberikan surat dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih perihal pemberitahuan pemeriksaan lapangan. Tujuan daripada pemeriksaan ini adalah untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Pemeriksaan pada PT. Srikandi Alanni Mulia ini berfokus pada SPT Tahunan Pajak Penghasilan untuk tahun 2011 dan tahun 2012. Maka dari itu penulis ingin menulis skripsi dengan judul "Evaluasi atas Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak terhadap Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Tahun 2011 dan 2012" dengan studi kasus pada PT. Srikandi Alanni Mulia.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pemeriksaan pajak terhadap SPT Tahunan PPh PT. Srikandi Alanni Mulia?
2. Bagaimanakah dampak pemeriksaan pajak terhadap Laporan Keuangan SPT Tahunan PPh PT. Srikandi Alanni Mulia?

3. Bagaimanakah dampak pemeriksaan pajak terhadap kewajiban perpajakan SPT Tahunan PPh PT. Srikandi Alanni Mulia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Mengetahui proses pelaksanaan pemeriksaan pajak secara menyeluruh terhadap SPT Tahunan PPh PT. Srikandi Alanni Mulia.
2. Mengetahui dampak pemeriksaan pajak terhadap Laporan Keuangan SPT Tahunan PPh PT. Srikandi Alanni Mulia.
3. Mengetahui dampak pemeriksaan pajak terhadap kewajiban perpajakan SPT Tahunan PPh PT. Srikandi Alanni Mulia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
    a. Berguna untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari.
    b. Berguna untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai proses dan tata cara pemeriksaan pajak.
    c. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Sriwijaya.
2. Bagi Perusahaan

a. Sebagai dasar acuan agar perusahaan dapat melakukan kewajiban perpajakannya dengan lebih baik lagi.

b. Menjadi tolak ukur agar perusahaan dapat menyusun *tax planning* dengan lebih baik lagi.

3. Bagi Akademisi

   Agar mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahun khususnya bagi jurusan akuntansi dan dapat memberikan informasi yang berguna tentang pemeriksaan pajak terhadap SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan.

4. Bagi Pihak Lain

   a. Sebagai sumber bacaan bagi pihak yang membutuhkan tambahan pengetahuan dan informasi tentang pemeriksaan pajak.

   b. Sebagai sarana untuk memberikan informasi dan gambaran bagi masyarakat Wajib Pajak Badan atas pelaksaan pemeriksaan pajak terhadap SPT Tahunan PPh yang dilaporkan setiap tahun ke Direktorat Jenderal Pajak melalui KPP.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan garis besar dari penyusunan skripsi yang bertujuan untuk mempermudah proses kerja. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan uraian mengenai konsep-konsep yang digunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini sehingga dapat menjawab permasalahan didalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik analisis serta operasionalisasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian-uraian atau gambaran umum mengenai sejarah singkat, visi dan misi, kegiatan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan yang ada pada PT. Srikandi Alanni Mulia. Pada bab ini juga berisi tentang analisis data dan interpretasi dari hasil analisis serta pembahasan tentang penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan uraian mengenai hasil analisis data penelitian berupa kesimpulan serta saran dan rekomendasi yang sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Cholid, Narbuko dan Abu Ahmadi.2012.*Metode Penelitian*. Jakarta:Bumi Aksara.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Resmi, Siti. 2005. *Perpajakan : Teori dan Kasus*. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat.

Ilyas, Wirawan B. 2007. *Hukum Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.

Ilyas, Wirawan B. 2010. *Panduan Komprehensif dan Pratis Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.* Jakarta : Salemba Empat.

Ilyas, Wirawan B. 2010. *Ensiklopedia Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.

Walluyo. 2007. *Perpajakan Indonesia.* Jakarta : Salemba Empat.

Anggraini, Nia. 2008. *Evaluasi Atas Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Terhadap SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan*

Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Sari, Diana. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Anjarini, Kusujarwati., Prasetyo, Buntoro H., & Irani, Lia D. 2012.*Analisis Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan WajibPajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Jakarta Sawah Besar Satu*.Jurnal Perpajakan Indonesia 2012.Universitas Pakuan.

Hidayat, Nur. 2013.*Pemeriksaan Pajak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Mardiasmo. 2011.*Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.

Rahayu, Siti Kurnia. 2010.Perpajakan *Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ratna Sari, Maria. M dan Afriyanti, Ni Nyoman. 2010.*Pengaruh TingkatKepatuhan Wajib Pajak dan Pemerikasaan Pajak Terhadap PenerimaanPPH Pasal 25/29 Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Denpasar Timur*.Denpasar: Universitas Udayana.

Republik Indonesia. *Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang KetentuanUmum dan Tata Cara Perpajakan*.
(http://www.ortax.org/ortax/?mod=aturan&page=show&id=13752)

Menteri Keuangan. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 184/PMK.03/2015 tentang Tata Cara Pemeriksaan.*
(http://www.ortax.org/ortax/?mod=aturan&page=show&id=15886&hlm=)

Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.*
(http://ortax.org/ortax/?mod=aturan&page=show&id=14931)

Direktur Jenderal Pajak. *Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor : SE – 28/PJ/2013 tentang Kebijakan Pemeriksaan.*
(http://ortax.org/ortax/?mod=aturan&page=show&id=15314)

http://www.pajak.go.id/content/pemeriksaan-pajak

https://id.wikipedia.org/wiki/Pajak